

BAB III

PROSEDUR PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sugiyono (2017: 9) menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada objek yang alamiah tentang suatu fenomena atau gejala sosial merupakan makna dibalik kejadian tersebut yang dapat dijadikan pelajaran berharga bagi suatu pengembangan konsep teori. Williams menyatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan pengumpulan data pada suatu latar yang ilmiah, dengan menggunakan metode yang alamiah, dan dilakukan oleh seseorang atau peneliti yang tertarik secara alamiah (Moleong, 2020: 5). Penelitian ini menjelaskan bahwa fenomena atau suatu permasalahan sosial dapat dijadikan suatu pengembangan konsep teori secara ilmiah.

Berdasarkan pendapat para ahli dapat disimpulkan bahwa pendekatan kualitatif merupakan penelitian yang dilakukan pada kondisi yang alamiah, berdasarkan fenomena atau permasalahan sosial dari fakta-fakta yang ditemukan di lapangan kemudian data tersebut di analisis sehingga menghasilkan data yang berupa kata-kata yang berbentuk tertulis atau lisan yang mengandung makna sebagai petunjuk dalam penyelesaian suatu masalah.

B. Metode dan Bentuk Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode merupakan cara yang digunakan untuk memecahkan suatu masalah yang diteliti. Menurut Sugiyono (2017: 3) mengatakan bahwa “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”. Berdasarkan masalah yang dirumuskan, maka metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Laporan penelitian akan berisi kutipan-kutipan data yang berasal dari hasil observasi, naskah wawancara, foto, dan dokumen lainnya. Penelitian kualitatif deskriptif dirancang untuk memperoleh informasi tentang problematika pembelajaran tematik pada Perencanaan Pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan Evaluasi pembelajaran pada kelas V Semester Ganjil di SD Negeri 03 Sebungkang Kecamatan Kelam Permai Tahun Pelajaran 2021/2022

2. Bentuk Penelitian

Bentuk penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah studi kasus. Menurut Tohirin, (2016: 20), “Studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara interatif menggunakan berbagai sumber bukti terhadap suatu entitas tunggal yang dibatasi oleh ruang dan waktu dan bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan mengenai berbagai peristiwa komunikasi kontemporer yang nyata dalam konteksnya. Penelitian studi kasus merupakan suatu penelitian yang dilakukan secara

intensif terinci dan mendalam terhadap suatu organisasi, lembaga atau gejala tertentu. Studi kasus suatu strategi yang lebih cocok bila pokok pertanyaan suatu penelitian berkenaan dengan *how* atau *why*, bila peneliti hanya memiliki sedikit peluang untuk mengontrol peristiwa-peristiwa yang akan diselidiki, dan bilamana fokus penelitiannya terletak pada fenomena kontemporer (masa kini) di dalam konteks kehidupan nyata (Arikunto, 2014: 185).

Berdasarkan pendapat para ahli tersebut, dapat disimpulkan bahwa studi kasus merupakan suatu penelitian yang secara intensif memusatkan diri pada suatu objek tertentu. Penelitian yang mendalam menggunakan salah satu metode penelitian serta dengan memperoleh berbagai sumber dan bukti secara lengkap.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Pada penelitian kualitatif peneliti memasuki situasi sosial tertentu, melakukan observasi dan wawancara kepada orang-orang yang dipandang tahu tentang situasi sosial tertentu. Penentuan sumber data dilakukan secara purposive. Menurut Sugiyono (2017: 216), mengatakan bahwa, “purposive merupakan teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan dan tujuan tertentu. Pertimbangan tertentu yang dimaksud yaitu orang yang dianggap paling tahu tentang apa yang penulis harapkan, sehingga memudahkan penulis dalam menjelajahi subjek atau situasi yang

diteliti”. Jumlah sampel dalam purposive ditentukan berdasarkan pertimbangan informasi yang diperlukan. Adapun subjek dari penelitian ini yaitu kepala sekolah, guru kelas dan 2 orang peserta didik. Peneliti memilih narasumber tersebut karena subjek akan ditriangulasikan untuk mengetahui keakuratan data yang didapatkan dalam penelitian.

2. Objek

Objek dalam penelitian kualitatif tidak menggunakan istilah populasi. Hal ini dinyatakan oleh Spradley (Sugiyono, 2017: 215) bahwa objek penelitian kualitatif adalah *social situation* (situasi sosial) yang terdiri atas tiga elemen yaitu tempat (place), pelaku (actors), dan aktivitas (activity) yang berinteraksi secara sinergi. Maka dari itu objek dari penelitian ini yaitu problematika perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran tematik terpadu.

D. Data dan Sumber Data Penelitian

Responden dipilih dari orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai latar belakang dalam keadaan yang sebenarnya dari objek atau permasalahan yang akan diteliti, sehingga data yang di hasilkan dapat akurat. Dalam penelitian kualitatif sumber data dipilih dengan cara purposive, yaitu dengan pertimbangan dan tujuan tertentu hingga menghasilkan data yang valid (Sugiyono, 2017: 229)

1. Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian dengan menggunakan alat pengumpulan data langsung kepada subjek sebagai sumber informasi yang dicari seperti observasi langsung dan wawancara.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain yang tidak langsung diperoleh peneliti dari subjek penelitian. Data sekunder biasanya berwujud data dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia.

2. Sumber Data

Responen dipilih dari orang-orang yang dianggap mampu memberikan informasi mengenai latar belakang dan keadaan yang sebenarnya dari. Sumber data dalam penelitian ini dibedakan menjadi dua, yaitu; sumber data primer dan sumber data sekunder.

a. Sumber Data Primer

Data primer yaitu pengambilan data secara langsung dari responden atau pihak-pihak yang dapat memberikan informasi tentang masalah yang akan diteliti, data primer dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas V di SD Negeri 03 Sebungkang.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada.

Data sekunder dari penelitian ini adalah dokumen tentang sekolah, silabus, dan RPP, yang merujuk pada penelitian.

E. Teknik dan Alat Pengumpulan Data

1. Tekni Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, (2017: 226), mengatakan bahwa “cara atau teknik pengumpulan data dapat dilakukan dengan observasi, wawancara, dokumentasi dan gabungan ketiganya”. Maka dari itu peneliti memilih untuk mengumpulkan data dengan gabungan ketiganya. Adapun penjelasan dari teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Teknik Pengamatan

Terdapat tiga macam observasi dari segi proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi berpartisipasi (*participant observation*), observasi yang secara terang-terangan dan tersamar (*over observation* dan *covers observation*) dan observasi yang tak berstruktur (*unstructured observation*). Pada segi pelaksanaan penelitian ini menggunakan observasi partisipasi pasif, hal ini dikarenakan peneliti tidak ikut terlibat dalam kegiatan subjek penelitian. Pada segi instrumentasi peneliti menggunakan observasi terfokus.

Menurut Sugiyono (2017: 231) Observasi terfokus merupakan observasi dipersempit untuk difokuskan pada aspek tertentu. Pada

penelitian ini peneliti menyusun pedoman observasi tentang problematika pembelajaran tematik terpadu. Teknik pengumpulan data dengan observasi yang dilakukan peneliti berkenaan dengan problematika pembelajaran tematik terpadu pada perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran.

b. Wawancara

Wawancara merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data untuk mengetahui responden yang lebih mendalam (Sugiyono 2017:231).

Moleong (2020: 186) mengungkapkan bahwa wawancara merupakan percakapan dengan maksud tertentu, yang dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan.

Wawancara yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur menurut Sugiyono (2017: 233), merupakan wawancara yang dilakukan peneliti jika sudah mengetahui dengan pasti informasi yang akan didapatkan. Oleh karena itu, dalam melakukan wawancara peneliti harus sudah menyiapkan instrumen penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis.

Dalam penelitian ini, wawancara dilakukan peneliti kepada guru dan 2 orang peserta didik kelas V. Tujuan wawancara ini untuk mengetahui problematika yang ditemui guru ketika membuat perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan dan melakukan Evaluasi dalam pembelajaran tematik terpadu. Adapun yang diwawancarai kepada siswa mengenai proses pelaksanaan pembelajaran tematik terpadu.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2017: 240), dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi bisa berbentuk lisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang yang berbentuk tulisan maupun berbentuk gambar. Dokumentasi digunakan peneliti untuk mendapatkan data yang di butuhkan peneliti berupa rencana pelaksanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pembelajaran tematik terpadu dan data pendukung lainnya.

2. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan lebih mudah diolah (Arikunto, 2014: 272). Alat pengumpulan data, alat bantu yang digunakan dalam teknik pengumpulan data. Dengan demikian antara teknik pengumpulan data dan alat pengumpulan data saling berkaitan. Dalam penelitian ini, alat yang

digunakan untuk mengumpulkan data yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut:

a. Lembar Observasi

Dalam penelitian ini, pedoman observasi mengungkapkan data berkaitan dengan problematika perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran tematik terpadu pada kelas V di SD Negeri 03 Sebungkang.

b. Wawancara

Wawancara secara umum dapat diartikan sebagai usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan. Wawancara dilakukan peneliti dengan guru dan siswa. Adapaun wawancara yang dilakukan pada guru untuk mengetahui problematika pembelajaran tematik pada perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran dan evaluasi pembelajaran, sedangkan pada siswa untuk mengetahui pelaksanaan pembelajaran.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan segala dokumen atau data yang berkaitan dengan problematika pembelajaran tematik pada kelas V semester ganjil di SD Negeri 03 Sebungkang Kecamatan Kelam Permai. Seperti kegiatan guru dalam pembuatan perencanaan pembelajaran, proses pelaksanaan pembelajaran di kelas dan melakukan evaluasi pembelajaran.

F. Teknik Analisis Data

Adapun tahapan dalam teknik analisis data, dalam penelitian ini sebagai panduan dalam proses melakukan penelitian. Moleong (2020: 127), menyatakan bahwa tahapan-tahapan dalam penelitian secara umum sebagai berikut.

a. Tahap Pralapangan

Tahap ini merupakan tahap awal yang dilakukan peneliti dengan pertimbangan-pertimbangan etika penelitian lapangan melalui tahap pembuatan rancangan usulan penelitian hingga penyiapan perlengkapan penelitian. Dalam tahap ini peneliti diharapkan mampu memahami latar belakang penelitian dengan persiapan-persiapan diri yang mantap untuk masuk dalam lapangan penelitian.

b. Tahap Pekerjaan Lapangan

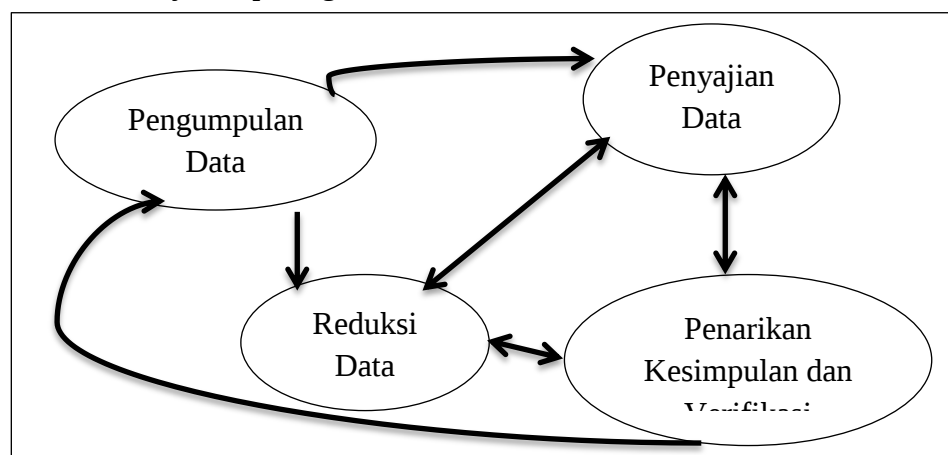
Dalam tahap ini peneliti berusaha menyiapkan diri untuk mengali dan mengumpulkan data-data untuk dibuat suatu analisis data mengenai problematika pembelajaran tematik pada kelas V semester ganjil di SD Negeri 03 Sebungkang, Kecamatan Kelam Permai, Kabupaten Sintang. Secara intensif setelah mengumpulkan data, selanjutnya data dikumpul dan disusun.

c. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan kegiatan yang berupa pengolahan data yang diperoleh dari narasumber, kemudian akan disusun kedalam sebuah penelitian. Menurut Bogdan (Sugiyono 2017: 244), analisis data adalah

proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat di informasikan kepada orang lain. Analisis data dapat dilakukan dengan mengorganisasikan data, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang mana akan dipelajari dan membuat kesimpulan yang dapat di ceritakan kepada orang lain.

Menurut Miles dan Huberman (Sugiyono 2017: 246), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interatif dan berlangsung terus menerus sampai tuntas, hingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data yaitu: data reduction, data display, collection, dan drawing/verification. Langkah-langkah analisis ditunjukkan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Teknik Analisis Data Miles dan Huberman

Dari bagan analisis data model interatif dijelaskan sebagai berikut.

1. Pengumpulan Data

Pengumpulan data adalah kegiatan mencari, mencatat dan mengumpulkan semua data secara efektif dan apa adanya sesuai dengan hasil observasi dan wawancara dilapangan yaitu pencatat data yang digunakan terhadap berbagai jenis data dan berbagai bentuk data yang ada dilapangan yang diturunkan peneliti serta melakukan pencatatan di lapangan.

2. Reduksi data (*Data Reduction*)

Data yang diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi dilapangan tentunya memiliki jumlah yang cukup banyak. Tidak heran jika semakin lama peneliti berada di lapangan maka data yang didapatkan semakin lengkap dan rumit data yang akan diperoleh. Untuk itu peneliti segera melakukan analisis data melalui reduksi data. Sugiyono (2017: 247) mengartikan reduksi data yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting, mencari tema dan pola dan membuang hal yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

3. Penyajian data (*Data Display*)

Dalam penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian, bagan, hubungan antar katagori, *flowchart* dan sejenisnya. Sugiyono (2017: 249), menjelaskan bahwa “melalui penyajian data, data diorganisasikan, disusun dalam pola hubungan, sehingga akan

semakin mudah untuk dipahami dan merencanakan kerja selanjutnya”. Pada tahap ini peneliti menyajikan data yang telah di reduksi secara deskriptif dalam uraian naratif.

4. Penarikan kesimpulan atau verifikasi (*Conclusion Drawing/Verification*)

Setelah data disajikan secara deskriptif, maka langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Sugiyono (2017: 252), menjelaskan bahwa “kesimpulan dalam penelitian kualitatif ini mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal”. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteiti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kasual atau interatif, hipotesis atau teori.

G. Keabsahan Data

Sugiyono (2017 : 270), mengatakan bahwa “uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi uji *credibility* (validitas internal), *transferability* (validitas eksternal), *dependability* (reliabilitas) dan *confirmability* (objektivitas)”. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan uji kredibilitas dalam menguji keabsahan data. Uji kredibilitas penelitian ini dilakukan dengan triangulasi.

Triangulasi dalam pengujian kredibilitas diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber data dengan berbagai cara, dan

berbagai waktu (Sugiyono, 2017: 273). Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber dan teknik. Adapun penjelasannya mengenai triangulasi sumber dan teknik yang digunakan peneliti.

1. Triangulasi Sumber

Sugiyono (2017: 274) triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. kemudian data dari ketiga sumber tersebut dideskripsikan, dikategorikan, mana yang memiliki pandangan sama maupun yang berbeda serta yang lebih spesifik dari tiga sumber tersebut. Data yang telah dianalisis oleh penulis kemudian menghasilkan suatu kesimpulan dari ketiga sumber tersebut.

2. Triangulasi teknik

Pada triangulasi teknik untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama namun dengan teknik yang berbeda (Sugiyono, 2017: 274) pada penelitian ini, peneliti memperoleh data tentang problematika pembejaraan tematik terpadu melalui wawancara kemudian dicek dengan observasi dan dokumentasi. Apa bila dengan ketiga teknik pengujian kredibilitas data tersebut, menghasilkan data yang berbeda, maka peneliti melakukan diskusi lebih lanjut kepada sumber untuk menghasilkan data mana yang benar. Peneliti juga menggunakan bahan referensi yaitu sebagai pendukung guna membuktikan data yang ditemukan oleh peneliti.